

Kemiskinan dan Ketimpangan Sosial di Indonesia: Analisis Sosiologis dan Teologis terhadap Struktur Ketidakadilan

Hendri Saksti

Sekolah Tinggi Teologi Pelita Kebenaran

Email: hendrisaksti@sttpk-medan.ac.id

Abstract

Poverty and social inequality in Indonesia represent multidimensional issues that reflect structural injustices in the distribution of resources, economic access, and social opportunities. This study aims to comprehensively analyze these phenomena through an integration of sociological and theological perspectives in order to understand their root causes and formulate transformative solutions. The study employs a systematic literature review (SLR) with a qualitative interpretive approach, examining relevant academic literature through content analysis as well as theological analysis based on exegetical, lexical, syntactic, and semantic approaches. The findings indicate that poverty and social inequality are not merely the result of individual factors but are rooted in unjust social structures and unequal power relations, while the theological perspective provides a moral and spiritual foundation for addressing these conditions through values of justice, solidarity, and compassion. This study contributes to the development of an interdisciplinary analytical framework that integrates structural and normative dimensions and offers a conceptual basis for more inclusive and equitable public policies and social practices.

Keywords: *Poverty; Social Inequality; Social Theology*

Abstrak

Kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia merupakan persoalan multidimensional yang mencerminkan adanya struktur ketidakadilan dalam distribusi sumber daya, akses ekonomi, dan peluang sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif fenomena tersebut melalui integrasi perspektif sosiologis dan teologis guna memahami akar permasalahan sekaligus merumuskan pendekatan solusi yang bersifat transformatif. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) dengan pendekatan kualitatif interpretatif, yang mengkaji berbagai literatur ilmiah relevan melalui teknik content analysis serta analisis teologis berbasis eksegesis, leksikal, sintaksis, dan semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan dan ketimpangan sosial tidak semata-mata disebabkan oleh faktor individual, melainkan merupakan hasil dari struktur sosial yang tidak adil dan reproduksi kekuasaan yang timpang, sementara perspektif

teologis memberikan landasan moral dan spiritual dalam merespons kondisi tersebut melalui nilai keadilan, solidaritas, dan kepedulian. Penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan kerangka analisis interdisipliner yang mengintegrasikan dimensi struktural dan normatif, serta menawarkan dasar konseptual bagi perumusan kebijakan dan praktik sosial yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Kata Kunci: Kemiskinan; Ketimpangan Sosial; Teologi Sosial

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan dan ketimpangan sosial merupakan fenomena global yang terus menjadi perhatian utama dalam pembangunan sosial-ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, di mana pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya mampu mengurangi disparitas kesejahteraan antar kelompok masyarakat dan wilayah secara signifikan.¹ Fenomena ini tidak hanya berkaitan dengan ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mencerminkan adanya ketimpangan distribusi sumber daya, akses pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi yang tidak merata.² Dalam konteks Indonesia, kemiskinan seringkali berkorelasi dengan faktor struktural seperti ketimpangan wilayah, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta keterbatasan akses terhadap layanan publik yang memadai.³ Selain itu, dinamika global seperti pandemi COVID-19 juga terbukti memperburuk kondisi kemiskinan dan ketimpangan, khususnya di wilayah perkotaan yang mengalami tekanan ekonomi lebih besar.⁴ Dengan demikian, kemiskinan dan ketimpangan sosial tidak dapat dipahami semata sebagai fenomena ekonomi, melainkan sebagai persoalan multidimensional yang melibatkan aspek sosial, politik, dan struktural.

Meskipun berbagai kebijakan pemerintah telah diimplementasikan untuk menanggulangi kemiskinan, realitas menunjukkan bahwa ketimpangan sosial tetap menjadi persoalan yang kompleks dan berkelanjutan, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara upaya kebijakan dan hasil yang

¹ Riza Nabila et al., "Kemiskinan Dan Ketimpangan Melalui Prevelensi Ketidacukupan Konsumsi Masyarakat Di Indonesia," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (February 2023): 760–69, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2934>.

² "Kesenjangan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Daerah Terpencil: Studi Kasus Desa Pulau Maringkik," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (June 2023), <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.9155>.

³ Dinar Melani Hutajulu, Yustirania Septiani, and Jesika Melina Simamora, "Analisis Variabel Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia," *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 1 (April 2021): 108, <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.636>.

⁴ Sri Rosmiati Sani et al., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan: Bukti Data Panel Di Indonesia," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 1 (March 2022): 107, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.499>.

dicapai.⁵ Salah satu permasalahan utama adalah dominasi pendekatan ekonomi teknokratis yang cenderung mengabaikan dimensi sosial dan moral dalam memahami kemiskinan.⁶ Selain itu, kebijakan yang tidak inklusif seringkali justru memperkuat marginalisasi kelompok rentan, bahkan dalam beberapa kasus menghasilkan kriminalisasi terhadap kelompok miskin melalui regulasi yang tidak berpihak.⁷ Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan akademik dan praksis, di mana kajian mengenai kemiskinan masih cenderung terfragmentasi dan belum sepenuhnya mengintegrasikan pendekatan multidisipliner, khususnya antara perspektif sosiologis dan teologis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk memahami akar permasalahan secara mendalam dan menyusun solusi yang lebih holistik.

Dalam kerangka teoritis, kemiskinan dan ketimpangan sosial dapat dianalisis melalui perspektif sosiologis yang menekankan pada struktur kekuasaan dan distribusi sumber daya dalam masyarakat. Teori konflik melihat bahwa ketimpangan merupakan hasil dari dominasi kelompok tertentu yang menguasai akses ekonomi dan politik, sehingga menciptakan kondisi kemiskinan struktural yang sulit diatasi.⁸ Di sisi lain, perspektif sosiologis juga menunjukkan bahwa kemiskinan berkaitan erat dengan berbagai faktor sosial seperti pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan keterbatasan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.⁹ Sementara itu, dalam perspektif teologis, kemiskinan tidak hanya dipahami sebagai realitas sosial, tetapi juga sebagai panggilan moral dan spiritual untuk menghadirkan keadilan dan solidaritas sosial, sebagaimana tercermin dalam pendekatan teologi pembebasan yang menekankan pentingnya kesadaran kolektif dan tindakan transformatif dalam mengatasi ketidakadilan.¹⁰ Integrasi kedua perspektif ini menjadi penting

⁵ Adhitya Wardhana, Bayu Kharisma, and Muhammad Dzaki Fahd Haekal, "DETERMINAN FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENURUNAN KEMISKINAN DI KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, November 20, 2022, 1339, <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i11.p06>.

⁶ Abdul Rahman, "Strategi Pengurangan Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Barat Melalui Peningkatan Pendidikan Dan Pengurangan Kemiskinan," *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 6, no. 1 (May 2025): 65–74, <https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6572>.

⁷ Fitri Jihad Aminah et al., "Kriminalisasi Kemiskinan Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Terhadap Kebijakan Penertiban Masyarakat Marginal," *As-Syar i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 7, no. 1 (January 2025), <https://doi.org/10.47467/as.v7i1.6285>.

⁸ Noubel Putra Nainggolan et al., "PENGARUH PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KEMISKINAN SUMATERA UTARA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI," *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)* 13, no. 1 (June 2025): 130–44, <https://doi.org/10.56689/ekbis.v13i1.1945>.

⁹ Via Aprilia and Mike Triani, "Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender, Rasio Ketergantungan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 4, no. 3 (September 2022): 43, <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i3.13772>.

¹⁰ Mathias Jebaru Adon and Hyronimus Ario Dominggus, "Persekutuan (Koinonia) sebagai Budaya Tandingan di Tengah Merebaknya Fenomena Individualisme menurut Perspektif Gereja Katolik,"

untuk menghasilkan analisis yang tidak hanya menjelaskan fenomena, tetapi juga memberikan arah normatif bagi perubahan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif fenomena kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia dalam kerangka struktur ketidakadilan melalui pendekatan sosiologis dan teologis. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan mengenai bagaimana kemiskinan dan ketimpangan sosial terbentuk dalam struktur sosial yang tidak adil, bagaimana perspektif sosiologis menjelaskan akar dan dinamika ketimpangan tersebut, serta bagaimana perspektif teologis memberikan makna dan respons etis terhadap realitas tersebut. Penelitian ini juga mengajukan hipotesis konseptual bahwa kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia bukan semata-mata disebabkan oleh faktor individual, melainkan merupakan hasil dari struktur ketidakadilan yang sistemik yang memerlukan pendekatan integratif dalam memahami dan mengatasinya.¹¹

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada upaya integrasi antara pendekatan sosiologis dan teologis dalam menganalisis kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia, yang selama ini cenderung dikaji secara terpisah dalam literatur akademik. Penelitian ini menawarkan perspektif baru yang tidak hanya menekankan pada analisis struktural, tetapi juga memasukkan dimensi moral dan spiritual sebagai bagian integral dari solusi terhadap ketidakadilan sosial. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR), penelitian ini memberikan sintesis komprehensif terhadap berbagai temuan empiris dan teoritis yang relevan, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan serta memberikan landasan konseptual bagi perumusan kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan.¹²

Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja 6, no. 2 (October 2022): 131–47, <https://doi.org/10.37368/ja.v6i2.347>.

¹¹ Aprilisa Faustine Kacaribu and Barika, “Pengaruh Kesenjangan Sosial Dan Ketimpangan Ekonomi Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Indonesia,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 5 (May 2025), <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i5.7131>.

¹² Moses Regan Mursasongko, Tony Tampake, and Suwanto Adi, “Tinjauan Teori Keadilan John Rawls Terhadap Peran GPIB Paulus Jakarta Dalam Menyikapi Kemiskinan Di Jakarta Pusat,” *Jurnal Sosiologi Agama Dan Teologi Indonesia* 2, no. 1 (January 2025): 63–88, <https://doi.org/10.24246/sami.vol2i1pp63-88>.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai strategi utama dalam mengkaji fenomena kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia dalam kerangka struktur ketidakadilan dengan integrasi perspektif sosiologis dan teologis. SLR dipilih karena mampu menyediakan sintesis yang sistematis, transparan, dan replikatif terhadap berbagai temuan penelitian yang relevan, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap suatu topik penelitian.¹³ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai hasil studi yang tersebar dalam literatur akademik guna menjawab pertanyaan penelitian secara lebih objektif dan berbasis bukti. Dalam konteks penelitian ini, SLR dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif interpretatif, khususnya melalui analisis teologis (eksegesis, leksikal, sintaksis, dan semantik) untuk memperkaya dimensi normatif dalam analisis.

Sumber data dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang terdiri dari literatur ilmiah berupa artikel jurnal bereputasi, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen teologis yang relevan dengan tema kemiskinan dan ketimpangan sosial. Literatur yang digunakan terutama berasal dari database akademik seperti Scopus, Google Scholar, dan portal jurnal open-access lainnya, dengan fokus pada publikasi dalam lima tahun terakhir untuk menjaga relevansi dan kebaruan data. Penggunaan data sekunder dalam bentuk literatur ilmiah memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai perspektif teoretis dan empiris yang telah teruji secara akademik.¹⁴

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui protokol pencarian literatur sistematis yang dirancang secara terstruktur. Tahapan ini meliputi penentuan kata kunci utama seperti *kemiskinan*, *ketimpangan sosial*, *social inequality*, dan *teologi sosial*, yang kemudian dikombinasikan menggunakan operator Boolean untuk memperluas dan mempersempit hasil pencarian. Proses pencarian dilakukan pada beberapa database akademik dengan mempertimbangkan relevansi topik, kualitas jurnal, serta ketersediaan akses terbuka. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, diikuti dengan peninjauan teks lengkap untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Prosedur ini mengikuti prinsip transparansi dan replikasi dalam

¹³ Norma Ghamrawi et al., "A Step-by-Step Approach to Systematic Reviews in Educational Research," *European Journal of Educational Research* 14, no. 2 (March 2025): 549–66, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.14.2.549>.

¹⁴ Hussain A. Younis et al., "Enhancing Academic Knowledge Dissemination: A Comprehensive Guide to Crafting Survey, Review, and Systematic Literature Review Articles," *International Journal of Education Research and Development* 4, no. 1 (March 2024): 1–12, <https://doi.org/10.52760/ijerd.v4i1.54>.

SLR sebagaimana direkomendasikan dalam pedoman metodologis penelitian sistematis.¹⁵

Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan secara eksplisit untuk menjaga kualitas dan relevansi literatur yang dianalisis. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas kemiskinan, ketimpangan sosial, atau keadilan sosial; (2) publikasi dalam jurnal ilmiah bereputasi dan open-access; (3) terbit dalam rentang waktu lima tahun terakhir; serta (4) memiliki relevansi dengan pendekatan sosiologis atau teologis. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang tidak melalui proses peer-review; (2) publikasi yang tidak tersedia secara penuh (full-text); serta (3) studi yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Penetapan kriteria ini merupakan bagian penting dalam menjaga validitas dan reliabilitas hasil sintesis literatur.¹⁶ Selain itu, proses seleksi literatur juga mempertimbangkan kualitas metodologis setiap studi untuk memastikan bahwa hanya sumber yang kredibel yang digunakan dalam analisis.¹⁷

Unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumen literatur ilmiah yang relevan dengan tema kemiskinan dan ketimpangan sosial, baik dalam perspektif sosiologis maupun teologis. Setiap dokumen dianalisis sebagai unit yang berdiri sendiri, namun juga sebagai bagian dari keseluruhan korpus literatur yang membentuk pemahaman kolektif mengenai fenomena yang dikaji. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan konseptual antar studi yang berbeda, sehingga menghasilkan sintesis yang lebih mendalam dan komprehensif.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan adalah content analysis yang dikombinasikan dengan sintesis tematik dan interpretatif. Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) ekstraksi data dari literatur yang terpilih; (2) pengkodean tematik untuk mengidentifikasi konsep, kategori, dan pola utama; (3) interpretasi data dalam kerangka teori sosiologis dan teologis;

¹⁵ Joseph Crawford, "Systematic Literature Reviews: Why I Rejected Your Review," *Journal of University Teaching and Learning Practice* 22, no. 2 (May 2025), <https://doi.org/10.53761/10vb5076>.

¹⁶ Dolores Costal et al., "Inclusion and Exclusion Criteria in Software Engineering Tertiary Studies: A Systematic Mapping and Emerging Framework," *Proceedings of the 15th ACM / IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement (ESEM)*, October 11, 2021, 1–6, <https://doi.org/10.1145/3475716.3484190>.

¹⁷ Romy Menghao Jia and Cindy Stern, "The Inclusion or Exclusion of Studies Based on Critical Appraisal Results in JBI Qualitative Systematic Reviews: An Analysis of Practices," *Research Synthesis Methods* 17, no. 2 (March 2026): 277–92, <https://doi.org/10.1017/rsm.2025.10042>.

¹⁸ Camillo Lento et al., "A Canadian Perspective on Indigenous Peoples and Accounting Research: Using a Systematic Literature Review to Promote Inquiry and Inclusion*," *Accounting Perspectives* 20, no. 4 (December 2021): 771–806, <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12268>.

serta (4) sintesis hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan content analysis memungkinkan peneliti untuk mengolah data kualitatif secara sistematis dan objektif, sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁹ Selain itu, penggunaan sintesis naratif dalam SLR membantu dalam mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang heterogen ke dalam kerangka analisis yang koheren.²⁰

C. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil systematic literature review (SLR) terhadap berbagai publikasi ilmiah yang relevan dengan tema kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia, diperoleh gambaran mengenai karakteristik publikasi yang dianalisis. Sebagian besar studi yang direview menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder, terutama dengan metode regresi panel, time series, dan model ekonometrika lainnya untuk menguji hubungan antara variabel kemiskinan, ketimpangan, dan faktor-faktor sosial ekonomi.²¹ Selain itu, terdapat pula sejumlah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian literatur untuk menggali dimensi sosial dan normatif dari kemiskinan.²² Secara temporal, publikasi penelitian menunjukkan peningkatan dalam lima tahun terakhir dengan fokus yang semakin luas, mencakup aspek ekonomi, sosial, pendidikan, hingga dimensi religius dan etika dalam memahami kemiskinan dan ketimpangan.²³

Dari sisi tren temuan empiris, literatur menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kemiskinan dan ketimpangan sosial dengan berbagai variabel struktural. Beberapa studi menemukan bahwa ketimpangan pendapatan memiliki hubungan kausal dengan tingkat kemiskinan, di mana peningkatan ketimpangan berkontribusi terhadap meningkatnya kemiskinan dalam

¹⁹ Lian Tang and Siti Zobidah Omar, "Cyberbullying Using the Phenomenological Approach: A Systematic Literature Review," *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 39, no. 4 (December 2023): 561–80, <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3904-30>.

²⁰ Mandeep Sekhon et al., "Synthesis of Guidance Available for Assessing Methodological Quality and Grading of Evidence from Qualitative Research to Inform Clinical Recommendations: A Systematic Literature Review," *RMD Open* 10, no. 2 (June 2024): e004032, <https://doi.org/10.1136/rmdopen-2023-004032>.

²¹ Kasman Karimi et al., "Pengaruh Penanaman Modal Asing, Indeks Persepsi Korupsi, Kemiskinan, Pengangguran Dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 13, no. 1 (June 2023): 107–16, <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4775>.

²² Nabila et al., "Kemiskinan Dan Ketimpangan Melalui Prevelensi Ketidacukupan Konsumsi Masyarakat Di Indonesia."

²³ Yusuf Hariyoko, "Kajian Literatur Sistematis Pembangunan Desa Berkelanjutan: Analisis Pada Basis Data Scopus Penelitian Tahun 2018 Sampai 2021," *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 17, no. 2 (December 2022): 209–18, <https://doi.org/10.47441/jkp.v17i2.264>.

masyarakat.²⁴ Selain itu, faktor seperti kualitas sumber daya manusia, tingkat pengangguran, dan distribusi pendapatan juga berperan dalam membentuk dinamika kemiskinan.²⁵ Temuan lain menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu berdampak langsung pada penurunan ketimpangan, yang mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam distribusi hasil pembangunan.²⁶

Dalam dimensi sektoral, literatur menunjukkan bahwa ketimpangan akses terhadap pendidikan dan sumber daya ekonomi menjadi faktor dominan dalam reproduksi kemiskinan. Studi menunjukkan bahwa biaya tidak langsung pendidikan, seperti transportasi dan perlengkapan, dapat mencapai hingga 40% dari pendapatan keluarga berpenghasilan rendah, yang berdampak pada rendahnya partisipasi pendidikan dan meningkatnya angka putus sekolah.²⁷ Selain itu, ketimpangan wilayah juga tercermin dalam rendahnya kapasitas pembangunan desa, di mana hanya sekitar 7,43% desa yang tergolong mandiri, sementara sisanya masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan kelembagaan.²⁸ Data ini menunjukkan adanya kesenjangan struktural yang signifikan antara wilayah yang berkembang dan tertinggal.

Selain faktor ekonomi dan struktural, literatur juga menunjukkan adanya hubungan antara kemiskinan, ketimpangan, dan fenomena sosial lainnya seperti kriminalitas dan urbanisasi. Beberapa penelitian menemukan bahwa peningkatan tingkat kemiskinan dan urbanisasi memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya tingkat kriminalitas di suatu wilayah.²⁹ Selain itu, pandemi COVID-19 juga terbukti memperburuk kondisi sosial ekonomi dengan meningkatkan angka kemiskinan dan pengangguran, khususnya di

²⁴ Dicky Fernando and Syamsul Amar, "Hubungan Kausalitas Antara Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 2 (June 2021): 43, <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i2.13602>.

²⁵ Muhammad Abram and Yeniwati Yeniwati, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Korupsi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 3 (September 2021): 29, <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12367>.

²⁶ Yulia Rakhma Salsabila, *KORELASI ANTARA TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME LEV VYGOTSKY DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*, 4, no. 3 (2024).

²⁷ Adri Susanto, Stephanus Prihadi, and Chris Apandie, "Efforts of Teachers in Instilling Religious Moderation Values and Learning Christian Education," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 2 (May 2025): 1301–13, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3236>.

²⁸ Hartati Hartati, Pahrudin Hm, and Elita Rahmi, "Political Law's Reconstruction of Village Apparatus To Realize Independent Village in Indonesia," *Journal of Government and Civil Society* 4, no. 2 (October 2020): 145, <https://doi.org/10.31000/jgcs.v4i2.2461>.

²⁹ Dita Kuciswara, Fivien Muslihatinningsih, and Edy Santoso, "Pengaruh Urbanisasi, Tingkat Kemiskinan, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas Di Provinsi Jawa Timur," *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)* 6, no. 3 (November 2021): 1–9, <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16307>.

wilayah perkotaan.³⁰ Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kemiskinan dan ketimpangan memiliki dampak multidimensional yang meluas ke berbagai aspek kehidupan sosial.

Dalam perspektif kebijakan dan intervensi, literatur menunjukkan variasi pendekatan dalam upaya mengurangi kemiskinan dan ketimpangan. Beberapa studi menyoroti pentingnya redistribusi pendapatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta penguatan program pemberdayaan masyarakat sebagai strategi utama dalam mengurangi ketimpangan.³¹ Selain itu, pendekatan berbasis nilai seperti ekonomi Islam juga menunjukkan potensi dalam mengurangi ketimpangan melalui mekanisme distribusi seperti zakat, meskipun hasil empiris menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap ketimpangan masih bervariasi.³² Di sisi lain, studi berbasis pendekatan sosial menunjukkan bahwa integrasi nilai keadilan dan tanggung jawab sosial menjadi faktor penting dalam mendukung kebijakan yang inklusif.³³

Dalam dimensi teologis dan normatif, literatur menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai spiritual dan keagamaan memiliki peran dalam membentuk respons terhadap kemiskinan. Studi menunjukkan bahwa nilai-nilai profetik seperti humanisasi, liberasi, dan transendensi menjadi dasar dalam membangun kesadaran sosial terhadap ketidakadilan.³⁴ Selain itu, pendekatan dialog antaragama dan kolaborasi sosial juga diidentifikasi sebagai mekanisme dalam mengatasi kemiskinan melalui solidaritas kolektif.³⁵ Temuan ini menunjukkan bahwa dimensi teologis hadir sebagai bagian dari spektrum pendekatan dalam memahami dan merespons kemiskinan dan ketimpangan sosial.

³⁰ Sani et al., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan."

³¹ Abdul Rahman, "Strategi Pengurangan Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Barat Melalui Peningkatan Pendidikan Dan Pengurangan Kemiskinan," *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 6, no. 1 (May 2025): 65–74, <https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6572>.

³² Moid U. Ahmad and Athar Mahmood, "Zakat Fund & Concept and Perspective," *International Journal of Monetary Economics and Finance* 2, no. 3/4 (2009): 197, <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2009.029058>.

³³ M. Raihan Noer et al., "PENGENTASAN KEMISKINAN DAN KETIDAKADILAN: TINJAUAN PADA KETIMPANGAN SOSIAL DITENGAH KEMAJUAN EKONOMI DI INDONESIA MELALUI PRINSIP EKONOMI," *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)* 13, no. 1 (June 2025): 184–93, <https://doi.org/10.56689/ekbis.v13i1.1953>.

³⁴ Agus Tika Dwi Savira and Siti Isnaniah, "Representasi Nilai Kenabian Dalam Antologi Puisi Rumah-Mu Tumbuh Di Hati Kami Karya Sosiawan Leak: Tinjauan Sastra Profetik," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (January 2022): 147–67, <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v3i2.4705>.

³⁵ Seruni Ra'ba Bara' Tiku, "Analisis Pemikiran Paul F. Knitter Untuk Mengatasi Masalah Kemiskinan Di Toraja," *Indonesian Journal of Religious* 6, no. 2 (November 2023): 113–28, <https://doi.org/10.46362/ijr.v6i2.39>.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia merupakan fenomena yang bersifat struktural dan sistemik, yang terbentuk melalui relasi kekuasaan, distribusi sumber daya yang tidak merata, serta keterbatasan akses terhadap layanan dasar. Temuan ini sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang menekankan pentingnya memahami kemiskinan tidak semata sebagai persoalan individual, melainkan sebagai produk dari struktur ketidakadilan sosial. Berbagai studi menunjukkan bahwa ketimpangan sosial tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memicu konsekuensi sosial seperti kriminalitas dan marginalisasi kelompok rentan.³⁶ Selain itu, ketidakadilan dalam distribusi sumber daya, termasuk upah dan akses ekonomi, memperkuat kesenjangan antara kelompok sosial dalam masyarakat.³⁷

Dalam kerangka teori sosiologis, temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori konflik yang menempatkan ketimpangan sebagai konsekuensi dari dominasi kelompok tertentu atas sumber daya ekonomi dan politik. Analisis berbasis teori konflik menunjukkan bahwa struktur sosial yang timpang memungkinkan reproduksi kemiskinan secara berkelanjutan melalui mekanisme eksklusi sosial dan ekonomi.³⁸ Selain itu, teori disorganisasi sosial juga relevan dalam menjelaskan bagaimana ketimpangan yang tinggi dapat melemahkan kohesi sosial dan meningkatkan potensi konflik serta kriminalitas dalam masyarakat.³⁹ Dari perspektif teologis, kemiskinan dipahami sebagai bentuk ketidakadilan yang bertentangan dengan nilai-nilai keadilan ilahi, di mana ajaran agama menekankan tanggung jawab moral untuk membela kelompok yang tertindas.⁴⁰

Jika dibandingkan dengan studi terdahulu, temuan penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan berbagai hasil penelitian yang menyoroti peran faktor

³⁶ Aprilisa Faustine Kacaribu and Barika, "Pengaruh Kesenjangan Sosial Dan Ketimpangan Ekonomi Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Indonesia."

³⁷ Sufi Indrayani and Amrul Muzan, "Kesenjangan Upah Dan Keadilan Sosial Terhadap Sistem Pengupahan Di Indonesia," *Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (January 2025): 98–110, <https://doi.org/10.55352/ekis.v7i1.1505>.

³⁸ M. Sulhan and Muhammad Rizal Januri, "ESENSI AGAMA DALAM KONFLIK SOSIAL DI KABUPATEN POSO MENGGUNAKAN TEORI KARL MARX: SEBUAH LITERATUR REVIEW [THE ESSENCE OF RELIGION IN SOCIAL CONFLICT AT POSO REGENCY USING THE THEORY OF KARL MARX: A LITERATURE REVIEW]," *Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Applications* 2, no. 1 (June 2022): 15–28, <https://doi.org/10.59027/aicra.v2i1.171>.

³⁹ Veby Hidayatur Rohmad and Ida Wahyuliana, "Penanggulangan Kriminal Oleh Pemkot Surabaya Melalui Pendekatan Teori Disorganisasi Sosial," *Deposisi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum* 2, no. 4 (November 2024): 249–58, <https://doi.org/10.59581/deposisi.v2i4.4265>.

⁴⁰ Harold Pardede, Martin Lumingkewas, and Amran Simangunsong, "TEOLOGI KEADILAN (MISHPAT) DALAM KITAB MIKHA DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEADILAN SOSIAL BAGI ORANG KRISTEN DI INDONESIA," *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 1 (November 2023): 83–101, <https://doi.org/10.63576/ekklesia.v2i1.39>.

struktural dalam membentuk kemiskinan dan ketimpangan. Misalnya, penelitian sebelumnya menegaskan bahwa kebijakan yang tidak inklusif dapat memperkuat marginalisasi kelompok miskin dan bahkan menyebabkan kriminalisasi kemiskinan melalui pendekatan hukum yang represif.⁴¹ Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa ketimpangan akses terhadap sumber daya seperti pendidikan dan infrastruktur berkontribusi terhadap konflik sosial dan keterbelakangan wilayah.⁴² Namun demikian, penelitian ini juga memperluas temuan sebelumnya dengan memasukkan dimensi teologis sebagai bagian integral dalam memahami dan merespons ketidakadilan sosial, yang belum banyak diintegrasikan secara sistematis dalam studi-studi sebelumnya.

Kontribusi ilmiah utama dari penelitian ini terletak pada pengembangan kerangka analisis interdisipliner yang mengintegrasikan perspektif sosiologis dan teologis dalam memahami kemiskinan dan ketimpangan sosial. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya analisis teoritis, tetapi juga memberikan dasar normatif bagi perumusan solusi yang lebih komprehensif. Dalam konteks ini, konsep keadilan tidak hanya dipahami secara distributif, tetapi juga secara kontributif, yang menekankan pentingnya partisipasi aktif individu dalam kehidupan sosial sebagai bagian dari pemulihan martabat manusia.⁴³ Selain itu, pendekatan teologi pembebasan juga memberikan kerangka normatif yang mendorong transformasi sosial melalui kesadaran kolektif dan solidaritas lintas kelompok.⁴⁴

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diakui secara proporsional. Sebagai penelitian berbasis systematic literature review, hasil yang diperoleh sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas literatur yang dianalisis, sehingga kemungkinan terdapat bias dalam representasi data jika literatur tertentu lebih dominan dibandingkan yang lain. Selain itu, keterbatasan dalam integrasi data empiris lapangan menyebabkan penelitian ini belum mampu menangkap dinamika kontekstual secara langsung pada tingkat lokal. Studi berbasis literatur juga cenderung memiliki keterbatasan dalam

⁴¹ Fitri Jihad Aminah et al., "Kriminalisasi Kemiskinan Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Terhadap Kebijakan Penertiban Masyarakat Marginal."

⁴² Della Aprilia Kartika Putri, Nanda Aulia Rahmawati, and Rahayu Rahmawati, "Analisis Konflik Dan Dampak Keterbelakangan Dalam Akses Jaringan Internet Dan Listrik Di Desa Terate Yang Terikat Dengan PTPN XII Kotta Blater," *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (November 2023): 260–71, <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i4.1773>.

⁴³ Petrus Tan, Yolinda Yanti Sonbay, and Beatrix Yunarti Manehat, "Telaah Filosofis Tentang Keadilan Kontributif Dan Martabat Kerja Manusia Serta Implikasinya Bagi Paradigma Ekonomi," *Jurnal Ledalero* 22, no. 2 (December 2023): 120, <https://doi.org/10.31385/jl.v22i2.380.120-142>.

⁴⁴ Abd. Rahman Ambo' Dalle and Nasrulloh Nasrulloh, "Rekontekstualisasi Tafsir Pembebasan Perspektif Farid Esack Dalam Menghadapi Ancaman VUCA Di Abad Ke-21," *Holistik Analisis Nexus* 1, no. 12 (December 2024): 61–67, <https://doi.org/10.62504/nexus1050>.

menguji hubungan kausal secara empiris dibandingkan dengan penelitian kuantitatif berbasis data primer.⁴⁵

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya pendekatan kebijakan yang lebih integratif dalam mengatasi kemiskinan dan ketimpangan sosial, dengan menggabungkan intervensi struktural dan transformasi nilai sosial. Kebijakan publik perlu diarahkan pada redistribusi sumber daya yang lebih adil, peningkatan akses terhadap pendidikan dan layanan dasar, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Selain itu, peran institusi keagamaan dan masyarakat sipil menjadi penting dalam membangun kesadaran moral dan solidaritas sosial sebagai bagian dari upaya transformasi sosial.⁴⁶ Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan studi empiris berbasis lapangan yang mampu menguji secara langsung integrasi pendekatan sosiologis dan teologis dalam konteks kebijakan dan praktik sosial di berbagai wilayah Indonesia, serta memperluas kajian pada aspek interreligius dan lintas budaya dalam merespons ketimpangan sosial secara lebih komprehensif.⁴⁷

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia merupakan fenomena yang bersifat struktural dan sistemik, yang tidak dapat dijelaskan semata-mata melalui faktor individual, melainkan berkaitan erat dengan distribusi kekuasaan, akses sumber daya, serta kebijakan sosial yang tidak merata. Melalui pendekatan systematic literature review yang mengintegrasikan perspektif sosiologis dan teologis, ditemukan bahwa ketimpangan sosial terbentuk dalam struktur ketidakadilan yang memungkinkan dominasi kelompok tertentu sekaligus memarginalkan kelompok rentan. Perspektif sosiologis menjelaskan bagaimana mekanisme struktural tersebut mereproduksi kemiskinan secara berkelanjutan, sementara perspektif teologis memberikan dimensi normatif yang menekankan tanggung jawab moral dan spiritual dalam merespons ketidakadilan sosial.

⁴⁵ Muchammad Fariz Maulana Akbar, "Agama Dan Dialektika Toleransi-Intoleransi: Analisis Kritis Atas Dinamika Keagamaan Dalam Masyarakat Plural Indonesia: Religion and the Dialectics of Tolerance and Intolerance: A Critical Analysis of Religious Dynamics in Pluralistic Indonesian Society," *Tashwirul Afkar* 43, no. 2 (December 2024): 289–327, <https://doi.org/10.51716/ta.v43i2.659>.

⁴⁶ Julianus Mojau, "Analisis Kritis Konstruktif Praksis Teologi Publik Gereja Masehi Injili Halmahera Di Era Otonomi Daerah," *KURIOS* 7, no. 2 (October 2021): 315, <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.364>.

⁴⁷ Rilus A Kinseng, "The Sajogyo Development Paradigm and Its Relevance for the Development of Coastal Areas in Indonesia," *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 12, no. 1 (March 2024): 1–17, <https://doi.org/10.22500/12202452622>.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pengembangan kerangka analisis interdisipliner yang menggabungkan pendekatan sosiologis dan teologis secara komprehensif dalam memahami kemiskinan dan ketimpangan sosial. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya khazanah teoritis dengan menghadirkan sintesis antara analisis struktural dan refleksi moral-spiritual, tetapi juga memberikan dasar konseptual bagi perumusan kebijakan dan praktik sosial yang lebih inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada transformasi sosial. Dengan demikian, penelitian ini memperluas perspektif dalam studi kemiskinan yang selama ini cenderung terfragmentasi, serta menawarkan pendekatan alternatif yang lebih holistik dalam menjawab persoalan ketidakadilan sosial.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan kebijakan publik yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial dan moral dalam pembangunan. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang bersifat empiris untuk menguji secara langsung efektivitas integrasi pendekatan sosiologis dan teologis dalam konteks kebijakan dan praktik di berbagai wilayah. Pendekatan lintas disiplin dan lintas sektor juga perlu dikembangkan lebih lanjut guna menghasilkan strategi penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan sosial yang berkelanjutan dan transformatif.

E. REFERENSI

- A Kinseng, Rilus. "The Sajogyo Development Paradigm and Its Relevance for the Development of Coastal Areas in Indonesia." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 12, no. 1 (March 2024): 1–17.
<https://doi.org/10.22500/12202452622>.
- Abdul Rahman. "Strategi Pengurangan Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Barat Melalui Peningkatan Pendidikan Dan Pengurangan Kemiskinan." *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 6, no. 1 (May 2025): 65–74.
<https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6572>.
- . "Strategi Pengurangan Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Barat Melalui Peningkatan Pendidikan Dan Pengurangan Kemiskinan." *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 6, no. 1 (May 2025): 65–74.
<https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6572>.
- Abram, Muhammad, and Yewiwati Yewiwati. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Korupsi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 3 (September 2021): 29. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12367>.
- Adon, Mathias Jebaru, and Hyronimus Ario Dominggus. "Persekutuan (Koinonia) sebagai Budaya Tandingan di Tengah Merebaknya Fenomena

Individualisme menurut Perspektif Gereja Katolik.” *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 6, no. 2 (October 2022): 131–47. <https://doi.org/10.37368/ja.v6i2.347>.

Ahmad, Moid U., and Athar Mahmood. “Zakat Fund & Concept and Perspective.” *International Journal of Monetary Economics and Finance* 2, no. 3/4 (2009): 197. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2009.029058>.

Akbar, Muchammad Fariz Maulana. “Agama Dan Dialektika Toleransi-Intoleransi: Analisis Kritis Atas Dinamika Keagamaan Dalam Masyarakat Plural Indonesia: Religion and the Dialectics of Tolerance and Intolerance: A Critical Analysis of Religious Dynamics in Pluralistic Indonesian Society.” *Tashwirul Afkar* 43, no. 2 (December 2024): 289–327. <https://doi.org/10.51716/ta.v43i2.659>.

Ambo’ Dalle, Abd. Rahman and Nasrulloh Nasrulloh. “Rekontekstualisasi Tafsir Pembebasan Perspektif Farid Esack Dalam Menghadapi Ancaman VUCA Di Abad Ke-21.” *Holistik Analisis Nexus* 1, no. 12 (December 2024): 61–67. <https://doi.org/10.62504/nexus1050>.

Aprilia, Via, and Mike Triani. “Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender, Rasio Ketergantungan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 4, no. 3 (September 2022): 43. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i3.13772>.

Aprilisa Faustine Kacaribu and Barika. “Pengaruh Kesenjangan Sosial Dan Ketimpangan Ekonomi Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Indonesia.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 5 (May 2025). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i5.7131>.

Costal, Dolors, Carles Farré, Xavier Franch, and Carme Quer. “Inclusion and Exclusion Criteria in Software Engineering Tertiary Studies: A Systematic Mapping and Emerging Framework.” *Proceedings of the 15th ACM / IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement (ESEM)*, October 11, 2021, 1–6. <https://doi.org/10.1145/3475716.3484190>.

Crawford, Joseph. “Systematic Literature Reviews: Why I Rejected Your Review.” *Journal of University Teaching and Learning Practice* 22, no. 2 (May 2025). <https://doi.org/10.53761/10vb5076>.

Della Aprilia Kartika Putri, Nanda Aulia Rahmawati, and Rahayu Rahmawati. “Analisis Konflik Dan Dampak Keterbelakangan Dalam Akses Jaringan Internet Dan Listrik Di Desa Terate Yang Terikat Dengan PTPN XII Kotta Blater.” *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (November 2023): 260–71. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i4.1773>.

Dwi Savira, Agus Tika, and Siti Isnaniah. “Representasi Nilai Kenabian Dalam Antologi Puisi Rumah-Mu Tumbuh Di Hati Kami Karya Sosiawan Leak: Tinjauan Sastra Profetik.” *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (January 2022): 147–67. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v3i2.4705>.

- Fernando, Dicky, and Syamsul Amar. "Hubungan Kausalitas Antara Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 2 (June 2021): 43. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i2.13602>.
- Fitri Jihad Aminah, Siti Kuraesin, Agus Nandar Syaripudin, Rizal Mutaqin, and Beni Ahmad Saebani. "Kriminalisasi Kemiskinan Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Terhadap Kebijakan Penertiban Masyarakat Marginal." *As-Syar i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 7, no. 1 (January 2025). <https://doi.org/10.47467/as.v7i1.6285>.
- Ghamrawi, Norma, Tarek Shal, Najah A. R. Ghamrawi, Abdullah Abu-Tineh, Yousef Alshaboul, and Manar A. Alazaizeh. "A Step-by-Step Approach to Systematic Reviews in Educational Research." *European Journal of Educational Research* 14, no. 2 (March 2025): 549–66. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.14.2.549>.
- Hariyoko, Yusuf. "Kajian Literatur Sistematis Pembangunan Desa Berkelanjutan: Analisis Pada Basis Data Scopus Penelitian Tahun 2018 Sampai 2021." *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 17, no. 2 (December 2022): 209–18. <https://doi.org/10.47441/jkp.v17i2.264>.
- Hartati, Hartati, Pahrudin Hm, and Elita Rahmi. "Political Law's Reconstruction of Village Apparatus To Realize Independent Village in Indonesia." *Journal of Government and Civil Society* 4, no. 2 (October 2020): 145. <https://doi.org/10.31000/jgcs.v4i2.2461>.
- Hutajulu, Dinar Melani, Yustirania Septiani, and Jesika Melina Simamora. "Analisis Variabel Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 1 (April 2021): 108. <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.636>.
- Indrayani, Sufi, and Amrul Muzan. "Kesenjangan Upah Dan Keadilan Sosial Terhadap Sistem Pengupahan Di Indonesia." *Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (January 2025): 98–110. <https://doi.org/10.55352/ekis.v7i1.1505>.
- Jia, Romy Menghao, and Cindy Stern. "The Inclusion or Exclusion of Studies Based on Critical Appraisal Results in JBI Qualitative Systematic Reviews: An Analysis of Practices." *Research Synthesis Methods* 17, no. 2 (March 2026): 277–92. <https://doi.org/10.1017/rsm.2025.10042>.
- Karimi, Kasman, Pertiwi Mulyani, Neng Murialti, and Tibrani Tibrani. "Pengaruh Penanaman Modal Asing, Indeks Persepsi Korupsi, Kemiskinan, Pengangguran Dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 13, no. 1 (June 2023): 107–16. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4775>.
- "Kesenjangan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Daerah Terpencil: Studi Kasus Desa Pulau Maringkik." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (June 2023). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.9155>.

- Kuciswara, Dita, Fivien Muslihatinningsih, and Edy Santoso. "Pengaruh Urbanisasi, Tingkat Kemiskinan, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas Di Provinsi Jawa Timur." *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)* 6, no. 3 (November 2021): 1–9. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16307>.
- Lento, Camillo, Irfan Butt, Merridee Bujaki, Nathaniel Anderson, and Cheryl Ogima. "A Canadian Perspective on Indigenous Peoples and Accounting Research: Using a Systematic Literature Review to Promote Inquiry and Inclusion*." *Accounting Perspectives* 20, no. 4 (December 2021): 771–806. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12268>.
- M. Raihan Noer, M. Deni Damara, Rachel Meylani Situmorang, and Khairani Alawiyah Matondang. "PENGENTASAN KEMISKINAN DAN KETIDAKADILAN: TINJAUAN PADA KETIMPANGAN SOSIAL DITENGAH KEMAJUAN EKONOMI DI INDONESIA MELALUI PRINSIP EKONOMI." *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)* 13, no. 1 (June 2025): 184–93. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v13i1.1953>.
- Mojau, Julianus. "Analisis Kritis Konstruktif Praksis Teologi Publik Gereja Masehi Injili Halmahera Di Era Otonomi Daerah." *KURIOS* 7, no. 2 (October 2021): 315. <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.364>.
- Mursasongko, Moses Regan, Tony Tampake, and Suwanto Adi. "Tinjauan Teori Keadilan John Rawls Terhadap Peran GPIB Paulus Jakarta Dalam Menyikapi Kemiskinan Di Jakarta Pusat." *Jurnal Sosiologi Agama Dan Teologi Indonesia* 2, no. 1 (January 2025): 63–88. <https://doi.org/10.24246/sami.vol2i1pp63-88>.
- Nabila, Riza, Irranda Putra Syahna, Khopifah Indah Daulay, and Sari Wulandari. "Kemiskinan Dan Ketimpangan Melalui Prevelensi Ketidacukupan Konsumsi Masyarakat Di Indonesia." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (February 2023): 760–69. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2934>.
- Noubel Putra Nainggolan, Dafa Ariza, Muhammad Aldi Akbar, Radja Marihat Batubara, and Eko Wahyu Nugrahadi. "PENGARUH PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KEMISKINAN SUMATERA UTARA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI." *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)* 13, no. 1 (June 2025): 130–44. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v13i1.1945>.
- Pardede, Harold, Martin Lumingkewas, and Amran Simangunsong. "TEOLOGI KEADILAN (MISHPAT) DALAM KITAB MIKHA DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEADILAN SOSIAL BAGI ORANG KRISTEN DI INDONESIA." *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 1 (November 2023): 83–101. <https://doi.org/10.63576/ekkleisia.v2i1.39>.
- Ra'ba Bara' Tiku, Seruni. "Analisis Pemikiran Paul F. Knitter Untuk Mengatasi Masalah Kemiskinan Di Toraja." *Indonesian Journal of Religious* 6, no. 2 (November 2023): 113–28. <https://doi.org/10.46362/ijr.v6i2.39>.

- Salsabila, Yulia Rakhma. *KORELASI ANTARA TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME LEV VYGOTSKY DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*. 4, no. 3 (2024).
- Sani, Sri Rosmiati, Cut Dian Fitri, Khairul Amri, Muliadi Muliadi, and Ikhsan Ikhsan. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan: Bukti Data Panel Di Indonesia." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 1 (March 2022): 107. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.499>.
- Sekhon, Mandeep, Annette De Thurah, George E. Fragoulis, Jan Schoones, Tanja A. Stamm, Theodora P. M. Vliet Vlieland, Bente Appel Esbensen, et al. "Synthesis of Guidance Available for Assessing Methodological Quality and Grading of Evidence from Qualitative Research to Inform Clinical Recommendations: A Systematic Literature Review." *RMD Open* 10, no. 2 (June 2024): e004032. <https://doi.org/10.1136/rmdopen-2023-004032>.
- Sulhan, M., and Muhammad Rizal Januri. "ESENSI AGAMA DALAM KONFLIK SOSIAL DI KABUPATEN POSO MENGGUNAKAN TEORI KARL MARX: SEBUAH LITERATUR REVIEW [THE ESSENCE OF RELIGION IN SOCIAL CONFLICT AT POSO REGENCY USING THE THEORY OF KARL MARX: A LITERATURE REVIEW]." *Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Applications* 2, no. 1 (June 2022): 15–28. <https://doi.org/10.59027/aiccra.v2i1.171>.
- Susanto, Adri, Stephanus Prihadi, and Chris Apandie. "Efforts of Teachers in Instilling Religious Moderation Values and Learning Christian Education." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 2 (May 2025): 1301–13. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3236>.
- Tan, Petrus, Yolinda Yanti Sonbay, and Beatrix Yunarti Manehat. "Telaah Filosofis Tentang Keadilan Kontributif Dan Martabat Kerja Manusia Serta Implikasinya Bagi Paradigma Ekonomi." *Jurnal Ledalero* 22, no. 2 (December 2023): 120. <https://doi.org/10.31385/jl.v22i2.380.120-142>.
- Tang, Lian, and Siti Zobidah Omar. "Cyberbullying Using the Phenomenological Approach: A Systematic Literature Review." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 39, no. 4 (December 2023): 561–80. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3904-30>.
- Veby Hidayatur Rohmad and Ida Wahyuliana. "Penanggulangan Kriminal Oleh Pemkot Surabaya Melalui Pendekatan Teori Disorganisasi Sosial." *Deposisi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum* 2, no. 4 (November 2024): 249–58. <https://doi.org/10.59581/deposisi.v2i4.4265>.
- Wardhana, Adhitya, Bayu Kharisma, and Muhammad Dzaki Fahd Haekal. "DETERMINAN FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENURUNAN KEMISKINAN DI KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, November 20, 2022, 1339. <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i11.p06>.

Younis, Hussain A., Israa M. Hayder, Sani Salisu, Muthmainnah Muthmainnah, Misbah Shahid, and Hameed Abdulkareem Younis. "Enhancing Academic Knowledge Dissemination: A Comprehensive Guide to Crafting Survey, Review, and Systematic Literature Review Articles." *International Journal of Education Research and Development* 4, no. 1 (March 2024): 1–12. <https://doi.org/10.52760/ijerd.v4i1.54>.